

INDEKS

- A
Abdullah, 23
Acustus, 60
Adjustment, 58
Advisory agency, 72
Afriani, 26
Agus Sudono, 33
Ahimsa Putra, 7
Akatiga, 14
Alfabeta, 36
Amyotrophic lateral sclerosis, 66
Antar Kerja Antar Negara (AKAN), 34
Anxiety, 63
Aqliyah, 67
Arab Saudi, 34
Asia Pasifik, 50
Autonomy, 58
- B
Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan (BP3), 71
Badan Pusat Statistik (BPS), 2
Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN), 40
Bambang Kuswanto, 75
Banjir Rob, 48
Bantuan Langsung Tunai (BLT), 6
Basic need, 57
Bhopal, 49
Block grant, 80
Bottom-up, 83
- C
Cancian, 4
Cast, 28
Cekout memo, 43
Charity, 63
Chemologi, 67
Ciamis, 47
Clinical learning and teaching, 65
Community Changing Start From Behind, 65
Community development, 65
Controlling agency, 72
Cross experience research, 64
- D
Dan sein, 84
Darwis Khudori, 15
Das sollen, 84
Daud Bahransyaf, 47
Desa Gandekah, 37
Desa Pakel, 37
Desa Pucung Lor, 37
Desa Wonodadi, 37
DuBois dan Miley, 36
Dusun Babakan Baru, 53
Dusun Lebak Betah, 53
- E
Edi, 36
Edukasi/konstruktif, 58
Embedded, 71
Embryonic stem cell, 66
Endemi, 60
Enrichment and research, 63
Enrichment learning and teaching, 65
Entrepreneurship, 5
Eric Wolf, 9
Etiology, 58
Etiopathology, 59
Eudes wawa, 35
Evans, 71
Ewuh pakewuh, 76
External migration, 35



F

Fabrikasi, 63
Fakhruddin, 35
Farmakopea, 63
Farmer, 4
Fawcett, 24
Filipina dan China, 50
Focus Group Discussion (FGD), 35
Free from the sence of frustration, conflict, anxiety and depression, 58
Frustration, 63

G

Gasperz dan Foenay, 1
Geoscience Australia, 50
Good in decision making, 58
Goodwill, 75
Governance, 70
Grand theory, 67
Growth and development from the causality laws, 58

H

Haba, 1
Hak Guna Bangunan (HGB), 15
Harm reduction, 19
Health Community Development, 64
Health culture, 58
Health for all, 67
Hematopoietic stem cell (HSC), 66
Himalaya, 50
Hongkong, 34
Hope, 63
Hugo, 23
Human basic needs, 67
Human capital, 71
Human histocompanility antigens, 66
Human Leukocyte Antigens (HLA), 66

I

Illegal, 34
Image, 22

Imam A.Sadikun, 49
Indeks Pembangunan Jender (IPJ), 18
Institusional Redistributif, 36
Integrated personality, 58
Internal migration, 35
Irawan, 82
Irving Weismann Cs, 66

J

James Thomson, 66
Jawa Barat, 34
Jawa Timur, 35
Jawa Timur, Malang, 47
Jean Dausset, 66
Jepang, 34
John Greathart, 66
Johns Hopkins University, 66
Journal for Sustainable Future, 13

K

Kabupaten Kupang, 8
Kabupaten Belu, 1
Kabupaten Situbondo, 52
Kabupaten Tulungagung, 34
Kakuluk Mesak, 4
Kali Code, 13
Kalimantan Selatan, 48
Karina Ayu Rarasasri Gumilang, 21
Kecamatan Malak Barat, 4
Kecamatan Malaka Timur, 1
Kecamatan Ngantru, 37
Kecamatan Warung Kiara, 53
Kelurahan Terban, 13
Kepala BAPPENAS, 33
Kepala Keluarga (KK), 16
Kobalima, 4
Korea, 34
Kota Atambua, 4
Kotamadya Yogyakarta, 13
Kusmanto, 75
Kuwait, 34

L

Laen Manen, 4
 Lamaknen, 4
 Lasiolat, 4
 Ledok Gondokusuman, 13
 Ledok Gondolayu, 14
Life history, 24
 Lipton, 4
 Love, 63

M

Madya theory, 67
 Malaka Tengah, 4
 Malaka Timur, 4
 Malaysia, 34
 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), 75
 Manfred Max Neef, 13
 Mantra, 23
Mas kawin, 8
Maturity, 58
Mboyongi, 26
Meaning, 64
Mental health, 58
 Michael Moerman, 8
Migran workers, 35
 MT. Zen, 49

N

Nangroe Aceh Darusallam (NAD), 47
 Naqliyah, 67
 Naturalistic, 60
No choice, 17
 Norm, 58
Nrima, 25
 Nurdin Widodo, 33
 Nusa Tenggara Timur, 1

O

Open communities, 9
Opportunities, 65
 Otonomi Daerah, 70

P

P. Canahar, 50
Parents Teachers Association (PTA), 71
 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), 1
 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 78
 Pekanbaru, 77
 Pemerintah Daerah (Pemda), 49
 Peraturan Daerah (Perda), 49
 Perdana Menteri Australia Kevin Rudd, 50
 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 73
 Persatuan Orangtua Murid dan Guru (POMG), 71
 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 1
Policy paper, 36
 Preservasi, 59
 Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, 50
 Prevelensi, 60
 Preventif, 59
Private property, 28
 Program Pembangunan Nasional (Propenas), 72
Purpose, 63
 Pusat Mitigasi Bencana (PMB), 49
Pushing power, 40

Q

Qatar, 34

R

Rachmadianto, 23
 Raihat, 4
 Raimanuk, 4
 Ranggoaini, 29
 Refika Aditama, 36
Regularity and quality assurance standarts, 61
 Rehabilitasi, 59
Religiosity, 63
Remedial learning and teaching, 65
 Remittance, 34
 Remote area, 64
Remote custom communities, 64

Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS), 76

Repelita, 23

Research minded, 66

Residual, 36

Responsibility, 58

Reward and Punishment, 60

Riau, 77

Ritual, 63

Robert Siburian, 1

Rogers, 3

Ruang Kelas Baru (RKB), 81

Rusmin Tumanggor, 57

S

Sakpikul-sakgendongan, 26

Satlak PBP, 52

Saving, 57

Science and technology, 63

Scott, 3

Sekolah Dasar Negeri (SDN), 73

Setting, 35

Siburian, 5

Single parent, 17

Sit in state, 66

Siti Aminatun dan Dwi Winarni, 53

Situ Gintung, 47

Sjahrir, 24

Skala Ritcher (SR), 47

Slum area, 62

Social Capital in the Creation of Human Capital, 71

Social welfare, 57

Soetarso, 36

Soetrisn ,R, 14

Solihuedin, 79

Solopos, 50

Stakeholders, 67

Stem Cell, 66

Strengthness, 65

Sukabumi, 53

Sulawesi Selatan, 47

Sumatera Utara, 48

Sungai Brantas, 37

Supporting agency, 72

Suprihadi, 70

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 5

Survive, 16

Suryadi, 71

Susi Eja Yuarsi, 23

Sutaat dkk, 34

T

Taiwan, 34

Tasifeto Barat, 4

Tasifeto Timur, 4

Tenaga Kerja Wanita (TKW), 42

Teti Ati Padmi Dkk, 52

The self related, 30

The Sydney Morning Herald, 50

Theology, 63

Thereatness, 65

Tim Flat, 56

Top-down, 83

Treatment and therapy, 59

U

Uncertainty, 4

Uniform (one list for all), 74

University of Wisconsin, 66

Universum theory, 67

W

Wahana Lingkungan Hidup (Walhi), 49

Warto Dkk, 53

Way of life, 83

Wayang golek, 79

Weliman, 4

Wewiku, 4

Women in the Cities of Asia, 24

World Health Organization (WHO), 57

Y

Yanuar Farida Wismayanti, 12

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Artikel yang ditulis untuk JURNAL meliputi hasil pemikiran dan hasil penelitian di bidang kesejahteraan sosial. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran 12 pts, dengan spasi At least 12 pts, dicetak pada kertas kuarto sepanjang maksimum 15 halaman, dan diserahkan dalam bentuk print-out sebanyak 3 eksemplar beserta disketnya. Berkas (file) dibuat dengan Microsoft Word.
 2. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan dibawah judul artikel. Jika penulis terdiri dari 4 orang atau lebih, yang dicantumkan pada dicantumkan di bawah judul artiekl adalah nama penulis utama; nama penulis-penulis lainnya dicantumkan pada catatan khaki halaman pertama naskah. Dalam hal ini ditulis oleh tim, editor hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama.
 3. Sistematika artikel adalah : judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 200 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci; pendahuluan yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode, hasil pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar rujukan.
 4. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
 5. Biodata penulis, meliputi nama, pendidikan terakhir, pengalaman di bidang penelitian atau bidang kesejahteraan sosial dicantumkan pada penutup naskah.
-
- Pemeriksaan dan penyuntingan cetak-coba dikerjakan oleh editor dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan pembuatannya jika diketahui bermasalah. Editor tidak berkewajiban mengembalikan artikel yang tidak dimuat.
 - Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggungjawab penuh penulis artikel.
 - Naskah belum pernah diterbitkan pada media cetak lain. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum deadline penerbitan (Januari, Mei dan September). Naskah yang disetujui atau tidak layak terbit akan diberitahukan secara tertulis atau e-mail.
-

